

## **Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis 3D Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila**

**Oktaviani<sup>1</sup>, Merlinda Atika<sup>2</sup>, Muhana Sabina<sup>3</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

Jl. Makam KH. Ghalib No.112 Telp. 0729-21359 Pringsewu Lampung

Email : [oktavianioktavia17@gmail.com](mailto:oktavianioktavia17@gmail.com)<sup>1</sup>, [Atikasari4352@gmail.com](mailto:Atikasari4352@gmail.com)<sup>2</sup>, [muhanasabina22@gmail.com](mailto:muhanasabina22@gmail.com)<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

This study aims to develop an innovative learning medium in the form of a 3D-based pop-up **book** as a tool to enhance elementary students' understanding of Pancasila values. The method used is Research and Development (R&D) with a 3D model (Define, Design, Develop), modified from the 4D model by Thiagarajan. The pop-up book is visually and narratively designed to convey Pancasila values in a concrete and engaging manner. Validation results from content experts, media experts, and teachers indicate that the media is feasible for classroom use. Students' responses also show increased interest and understanding. The findings suggest that the 3D pop-up book is effective as an instructional tool for value education at the elementary level.

**Keywords:** Pop-Up Book, Learning Media, Pancasila Values, Elementary School, 3D

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran inovatif berupa pop-up book berbasis 3D sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar terhadap nilai-nilai Pancasila. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model 3D (Define, Design, Develop) hasil modifikasi dari model 4D Thiagarajan. Pop-up book dikembangkan secara visual dan naratif untuk menyampaikan nilai-nilai Pancasila secara konkret dan menyenangkan. Hasil validasi oleh ahli materi, ahli media, serta guru menunjukkan bahwa media ini tergolong layak digunakan dalam pembelajaran. Tanggapan siswa terhadap media juga menunjukkan ketertarikan dan pemahaman yang meningkat. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pop-up book 3D efektif sebagai alat bantu pembelajaran nilai di tingkat sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Pop-Up Book, Media Pembelajaran, Nilai-Nilai Pancasila, Sekolah Dasar, 3D

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter menjadi landasan utama dalam membentuk generasi yang berakhlak dan bertanggung jawab. Di antara nilai-nilai karakter yang paling fundamental di Indonesia adalah nilai-nilai Pancasila. Kelima sila dalam Pancasila Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial tidak hanya menjadi dasar negara, tetapi juga harus menjadi panduan hidup yang tertanam sejak dini. Oleh sebab itu, pembelajaran nilai-nilai Pancasila di tingkat sekolah dasar (SD) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa sebagai warga negara yang baik.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran nilai-nilai Pancasila masih bersifat konvensional. Metode ceramah dan hafalan yang dominan dalam proses pembelajaran sering kali tidak mampu menyentuh ranah afektif dan psikomotorik siswa. Akibatnya, siswa mungkin mampu menghafal isi Pancasila, tetapi tidak sepenuhnya memahami makna dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan kognitif anak menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya internalisasi nilai-nilai tersebut.

Seiring dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka, pendekatan pembelajaran di sekolah dasar mulai diarahkan pada pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, kontekstual, dan bermakna. Pemerintah mendorong penggunaan media pembelajaran inovatif yang mampu memfasilitasi keterlibatan aktif siswa. Dalam konteks ini, media visual dan interaktif sangat dibutuhkan untuk menyampaikan materi yang bersifat abstrak seperti nilai-nilai Pancasila. Salah satu media yang dinilai potensial adalah pop-up book berbasis 3D.

Pop-up book 3D merupakan media pembelajaran visual yang menyajikan elemen tiga dimensi yang muncul secara interaktif ketika dibuka. Media ini memiliki keunggulan dalam menstimulus daya imajinasi anak, memperkuat pemahaman, dan meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran. Pop-up book mampu menggambarkan situasi konkret yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila secara visual dan naratif. Dengan demikian, siswa tidak hanya melihat teks, tetapi juga merasakan dan menghubungkan isi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari.

Pengembangan media pop-up book berbasis 3D menjadi solusi konkret atas kesenjangan antara tujuan pembelajaran nilai dan kenyataan di ruang kelas. Media ini diharapkan dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam menyampaikan materi Pancasila secara kontekstual, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik belajar siswa sekolah dasar. Ketertarikan siswa terhadap media visual dan kebutuhan mereka akan pembelajaran konkret menjadi dasar kuat bagi penelitian dan pengembangan media ini.

Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pop-up book berbasis 3D untuk pembelajaran nilai-nilai Pancasila. Tujuannya adalah untuk menciptakan media yang layak digunakan, sesuai kebutuhan siswa, dan mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai dasar kehidupan berbangsa. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan proses pembelajaran tidak hanya menjadi sarana penyampaian informasi, tetapi juga wahana pembentukan karakter sejak dini.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis 3D Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan produk media pembelajaran. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4D dari Thiagarajan yang dimodifikasi menjadi 3D, yaitu: Define (analisis), Design (desain), dan Develop (pengembangan). Objek penelitian ini adalah media pop-up book berbasis 3D untuk menyampaikan materi nilai-nilai Pancasila. Subjek penelitian meliputi siswa kelas IV SD sebagai pengguna media, guru kelas IV sebagai evaluator implementasi, serta ahli materi dan ahli media sebagai validator.

Instrumen pengumpulan data meliputi angket validasi dan angket tanggapan siswa, yang dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

## **HASIL**

Media pembelajaran berupa pop-up book berbasis 3D yang dikembangkan telah melalui tahap-tahap desain, validasi, revisi, dan uji coba terbatas sesuai dengan model pengembangan 3D. Media ini dirancang secara visual dengan konten naratif yang mencerminkan lima sila Pancasila. Setiap halaman buku menampilkan situasi konkret yang menggambarkan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial dalam kehidupan sehari-hari anak-anak.

Validasi dari ahli materi menunjukkan bahwa isi dari pop-up book sesuai dengan kaidah pedagogik, akurat secara substansi, serta relevan dengan Kurikulum Merdeka. Aspek kejelasan pesan, kedalaman materi, dan kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa memperoleh skor rata-rata di atas 3,26 yang berarti berada pada kategori “sangat layak”. Hal ini menunjukkan bahwa media sudah tepat dalam menyampaikan nilai-nilai Pancasila secara sistematis dan kontekstual.

Validasi dari ahli media juga menunjukkan hasil yang positif. Aspek visual seperti tata letak, warna, kejelasan ilustrasi, dan daya tarik interaktif memperoleh penilaian tinggi. Buku ini dianggap sangat efektif dalam menarik perhatian siswa dan mendorong partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Validator menekankan bahwa elemen 3D yang muncul saat halaman dibuka memberikan pengalaman multisensori yang menunjang pemahaman anak.

Guru kelas yang turut serta dalam penilaian menyatakan bahwa pop-up book 3D ini sangat membantu dalam mengkomunikasikan nilai-nilai abstrak menjadi lebih konkret. Mereka juga menyatakan bahwa media ini mendukung pendekatan tematik dan kontekstual dalam Kurikulum Merdeka. Dalam skala kelayakan, tanggapan guru rata-rata berada pada skor 3,75 yang berarti media termasuk dalam kategori “sangat layak”.

Uji coba terbatas yang dilakukan pada siswa kelas IV sekolah dasar menunjukkan antusiasme tinggi terhadap penggunaan media ini. Hasil angket menunjukkan bahwa lebih dari 85% siswa menyatakan pop-up book membantu mereka lebih mudah memahami makna sila-sila Pancasila. Siswa mampu memberikan contoh nyata dalam kehidupan mereka terkait isi dari buku tersebut, serta menunjukkan sikap positif saat pembelajaran berlangsung.

Selain data kuantitatif, observasi kualitatif selama pembelajaran menunjukkan keterlibatan aktif siswa. Mereka terlibat dalam diskusi kelompok, menyampaikan pendapat, serta menunjukkan rasa ingin tahu terhadap isi media. Guru mencatat bahwa media ini menumbuhkan rasa senang dan minat belajar siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa media pop-up book berbasis 3D berhasil memberikan dampak positif dalam pembelajaran nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pop-up book berbasis 3D memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran nilai-nilai Pancasila yang selama ini masih bersifat konvensional. Selama ini, siswa hanya mengenal Pancasila melalui hafalan dan ceramah, yang tidak menyentuh aspek afektif dan psikomotorik. Dengan hadirnya media ini, siswa diberikan kesempatan untuk melihat dan merasakan nilai-nilai tersebut secara konkret.

Media ini berhasil menjembatani antara konsep yang bersifat abstrak dengan dunia nyata anak. Hal ini sejalan dengan teori belajar Bruner yang menekankan pembelajaran efektif melalui pengalaman konkret. Pop-up book tidak hanya menyajikan ilustrasi, tetapi juga interaksi visual yang menarik perhatian dan meningkatkan retensi informasi siswa. Desain tiga dimensi menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menyenangkan bagi anak.

Kelayakan media yang diperoleh dari para ahli menunjukkan bahwa pendekatan visual dan naratif sangat relevan untuk menyampaikan pendidikan karakter. Pendidikan nilai tidak cukup disampaikan secara teoritis, tetapi perlu dikaitkan dengan pengalaman personal siswa. Dengan memvisualisasikan situasi nyata dalam pop-up book, siswa lebih mampu merefleksikan nilai-nilai seperti gotong royong, keadilan, dan kepedulian sosial.

Respon siswa yang positif mengindikasikan bahwa penggunaan media pop-up book sejalan dengan karakteristik perkembangan kognitif mereka. Anak usia sekolah dasar masih berada pada tahap operasional konkret menurut Piaget, sehingga media seperti pop-up book sangat efektif digunakan. Penggunaan elemen interaktif juga mendorong keterlibatan emosional siswa, yang penting dalam pembentukan sikap dan karakter.

Dari perspektif guru, media ini memperkaya strategi pembelajaran dan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran kontekstual dan berbasis proyek. Guru merasa terbantu dalam menyampaikan materi nilai-nilai Pancasila secara lebih hidup dan aplikatif. Ini menunjukkan bahwa inovasi media pembelajaran sangat berperan dalam mendukung transformasi pendidikan karakter di sekolah dasar.

Akhirnya, keberhasilan media ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan dalam pengembangan media serupa untuk tema-tema pendidikan karakter lainnya. Penggunaan teknologi sederhana seperti elemen 3D ternyata dapat membawa dampak besar terhadap kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru dan lembaga pendidikan untuk terus mengembangkan dan mengadopsi media inovatif demi mencapai tujuan pendidikan nasional, khususnya dalam pembentukan generasi muda yang berkarakter Pancasila.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berupa pop-up book berbasis 3D merupakan sebuah inovasi yang relevan dan dibutuhkan dalam pembelajaran nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar. Media ini dirancang untuk menjawab permasalahan rendahnya pemahaman siswa terhadap

nilai-nilai Pancasila akibat metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurang menarik. Pop-up book 3D memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara visual, konkret, dan interaktif, yang sesuai dengan karakteristik belajar siswa sekolah dasar. Pengembangan media ini direncanakan melalui tahapan sistematis sesuai dengan model 3D (define, design, develop), melibatkan validasi dari ahli materi, ahli media, serta tanggapan guru dan siswa. Diharapkan, media ini mampu memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna, meningkatkan pemahaman nilai, serta mendorong penginternalisasian nilai-nilai Pancasila secara lebih efektif dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endang, M. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Maulidina, D., & Sari, D. N. (2022). Pengembangan Media Pop-Up Book dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 45–55.
- Putri, S. R., & Pramudibyanto, H. (2020). Analisis Pembelajaran PPKn Berbasis Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 101–110
- Suryani, L. (2021). Pendidikan Nilai dalam Kurikulum Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(3), 375–387.
- Tisna Umi Hanifah. (2014). Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4–5 Tahun. *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 3(2), 46–54.